

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN
MELALUI INTERNET PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh
Jessica Teresia
160810010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN
MELALUI INTERNET PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Jessica Teresia
160810010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Jessica Teresia
NPM : 160810010
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 14 Februari 2020



Jessica Teresia
160810010

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN
MELALUI INTERNET PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Jessica Teresia
160810010**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 14 Februari 2020



**Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet atau Internet Financial Reporting (IFR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terutama pada sub sektor Food and Beverages. Variabel independen yang akan dijadikan bahan untuk diuji pada penelitian ini antara lain ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, umur perusahaan, dan tingkat likuiditas. Ada pula variabel dependen pada penelitian ini yakni pelaporan keuangan melalui internet atau Internet Financial Reporting (IFR). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel penelitian difokuskan kepada sub sector Food and Beverages. Rentang waktu laporan keuangan yang dijadikan objek penelitian di mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian yakni purpose sampling. Teknik analisis yang digunakan yakni statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Dalam mengolah data penelitian ini dibantu dengan program SPSS v.25. Hasil atas penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa variabel tingkat profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dalam pelaporan keuangan melalui internet, variabel umur perusahaan, tingkat likuiditas, serta ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet. Dilihat dari segi simultan variabel ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, umur perusahaan, dan tingkat likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet.

Kata kunci: umur perusahaan, ukuran perusahaan, pelaporan keuangan melalui internet, likuiditas, profitabilitas.

ABSTRACT

This research was conducted to analysis the impact of factors that effects toward internet financial reporting in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) focus on companies of basic food and beverage sub-sector. Independent variable that are being used in this study are company size, profitability, company age, and liquidity. Dependent variable that being used is internet financial reporting. The research populations are manufacture companies that are listed on Indonesia Stock Exchange (IDX), the samples were manufacturing companies of basic food and beverage sub-sector. Financial report that will used to be object on this study are financial report start from 2014 until 2018. The sampling technique was purpose sampling. The analysis technique that will be used on this study are descriptive statistics, classic assumption tests, and hypothesis testing. This study is using SPSS v25 software to support on data analyzing process. The results of this research found that variable profitability provide a significant effect on internet financial reporting. While the variable such as company age, liquidity, and company size variable have no significant impact for internet financial reporting. Simultaneously, all variable such as profitability, company age, liquidity, and company size variable have no significant impact towards internet financial reporting.

Keywords: *company age, company size, internet financial reporting, liquidity, profitability.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada program studi akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husada, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam sekaligus Pembimbing Skripsi
4. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
5. Keluarga dan teman-teman penulis yang senantiasa membantu dan memberikan dorongan serta masukan positif kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi yang saling mendukung dan memberikan semangat satu sama lain, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
7. Joseph Samuel Mongie selaku suami yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan penuh dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 14 Februari 2020

Jessica Teresia

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. <i>Internet Financial Reporting (IFR)</i>	8
2.1.2. Profitabilitas	9
2.1.3. Likuiditas.....	10
2.1.4. Ukuran Perusahaan	10
2.1.5. Umur Listing	11
2.2. Teknologi Informasi.....	11
2.3. Penelitian Terdahulu	12
2.4. Kerangka Pemikiran	15
2.5. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Operasional Variabel.....	17
3.2.1 Variabel Dependen.....	18
3.2.2 Variabel Independen	19
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel	22

3.4	Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1	Jenis Data dan Sumber Data	23
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	24
3.5	Teknik Analisis Data.....	24
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	24
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	24
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda	27
3.5.4	Uji Hipotesis	27
3.6.	Lokasi dan Jadwal Penelitian	29
3.6.1	Lokasi Penelitian	29
3.6.2	Jadwal Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	Hasil Penelitian	31
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	31
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	32
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda	39
4.1.4	Uji Hipotesis	41
4.2.	Pembahasan	45
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR)	45
4.2.2	Pengaruh Likuiditas (LIKUID) terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR)	46
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR).....	47
4.2.4	Pengaruh Umur Perusahaan (IPO) terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR).....	48
4.2.5	Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LIKUID), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Umur Perusahaan (IPO) terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR).....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN 1		54
LAMPIRAN 2		84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi	21
Tabel 3.2 Sampel	23
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas pada Kolmogorov-Smirnov	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikoliniritas.....	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tahun-tahun belakangan ini teknologi berkembang sangat cepat, termasuk dibidang informasi komunikasi. Hal tersebut merubah pola pikir masyarakat, dan membawa perubahan dalam cara berbisnis suatu perusahaan serta bagaimana informasi keuangan dipertukarkan. Melihat keadaan persaingan pasar yang kian ketat, perusahaan-perusahaan semakin terpacu untuk bersaing dengan bersenjatakan teknologi tersebut demi memenangkan persaingan bisnis. Teknologi saat ini sangat penting dalam membantu efektivitas sebuah perusahaan keperluan para penggunanya (Narsa & Pratiwi, 2012).

Perkembangan teknologi tersebut termasuk berkembangnya internet di seluruh dunia. Internet dapat menjadikan informasi menjadi lebih mudah dan cepat dalam pertukaran komunikasi. Hal tersebut ini menjadikan perusahaan membutuhkan internet sebagai alat dalam melaporkan laporan keuangan perusahaannya. Perusahaan dapat menyebarluaskan laporan keuangannya dengan sangat mudah untuk kepentingan investasi.

Laporan keuangan dipublikasikan melalui media internet elektronik dapat menggambarkan keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam kurung waktu tertentu. Selain itu mempunyai beberapa kelebihan dalam proses pelaporan keuangan melalui media internet diantara salah satunya adalah informasi laporan keuangan yang dibutuhkan semakin cepat dan mudah diakses untuk kepentingan dalam suatu perusahaan maupun pihak luar perusahaan, serta memudahkan

transaksi-transaksi bisnis suatu perusahaan atau perorangan. Laporan keuangan ini dapat memudahkan pengguna untuk proses pengambilan keputusan.

Perkembangan ini mempunyai peran dalam dunia pembisnisan dengan adanya perusahaan yang mempunyai situs perusahaannya masing-masing. Perusahaan menggunakan situs pribadi ini untuk keperluan financial maupun *nonfinancial*, yang pada awal mulanya penciptaan situs bertujuan hanya untuk memasarkan produk dagangan yang perusahaan hasilkan (Soepriyanto & Dustinova, 2012). Namun, semakin berkembangnya jaman, situs tersebut tidak hanya perusahaan gunakan untuk memasarkan produknya semata, melainkan digunakan juga untuk sarana komunikasi kepada investor.

Dengan adanya sarana ini sangat mempengaruhi cara penyajian informasi keuangan sebuah perusahaan yang sebelumnya tradisional. Selain itu, hal ini menjadikan inovasi baru bagi sebuah perusahaan dalam berkomunikasi dengan para investornya. Penyampaian laporan keuangan perusahaan melalui internet ini biasanya di sebut juga dengan *Internet Financial Reporting (IFR)* (Aqel, 2014). Dalam tahun-tahun belakangan, IFR menjadi media yang paling andal dan tercepat dalam penyebaran informasi keuangan perusahaan.

Penyebaran laporan keuangan pada situs perusahaan ini adalah suatu usaha transparansi perusahaan terhadap pihak luar. Mengungkapkan laporan keuangan ini juga dapat memberikan kepercayaan bagi masyarakat maupun investor yang berkepentingan dalam perusahaan. Hal ini dapat membawa *image* yang baik bagi perusahaan dan dapat membuat perusahaan percaya diri untuk menunjukkan bisnis yang baik untuk kedepannya.

Meskipun praktik IFR memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, namun ada banyak perusahaan yang tidak menggunakan IFR ini. Perusahaan mempunyai alasan masing-masing terkait penggunaan praktik IFR. Selain itu beberapa penelitian mendapati hasil temuannya yang menyatakan bahwa masih banyak perusahaan yang tidak menerapkan IFR tersebut. Oleh karena itu masih perlu dilakukan pengujian demi membuktikan konsistennya pernyataan tersebut dalam kondisi perusahaan yang mungkin berbeda.

Oleh karena adanya alasan tersebut, maka penelitian ini dilakukan lebih lanjut mengenai penggunaan internet untuk penyebaran informasi oleh perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Penelitian ini dilakukan untuk mencari sejauh mana perusahaan-perusahaan tersebut dalam menggunakan internet menjadi media meningkatkan efektivitas guna penyebaran laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh dari faktor-faktor dalam melaporkan informasi keuangan perusahaan dengan menerapkan IFR indeks. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Tujuan lain dari penelitian ini yaitu membuktikan konsistensinya penelitian terdahulu. Sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan keuangan melalui internet pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun pembahasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Adanya peranan profitabilitas pada pelaporan keuangan perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia melalui internet.
2. Adanya peranan likuiditas pada pelaporan keuangan perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia melalui internet.
3. Adanya peranan ukuran perusahaan pada pelaporan keuangan perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia melalui internet.
4. Adanya peranan umur *listing* pada pelaporan keuangan perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia melalui internet.
5. Adanya peranan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan serta umur *listing* pada pelaporan keuangan perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia melalui internet.

1.3. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan, peneliti membatasi masalah-masalah yang akan diteliti difokuskan kepada:

1. Pengaruh tingkat *Return On Asset* sub sektor *Food and Beverage* pada perusahaan manufaktur terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 terhadap IFR.
2. Pengaruh tingkat *Current Ratio* sub sektor *Food and Beverage* pada perusahaan manufaktur terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 terhadap IFR.

3. Pengaruh ukuran perusahaan sub sektor *Food and Beverage* pada perusahaan manufaktur terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 terhadap IFR.
4. Pengaruh umur *listing* sub sektor *Food and Beverage* pada perusahaan manufaktur terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 terhadap IFR.
5. Pengaruh tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan serta umur perusahaan sub sektor *Food and Beverage* pada perusahaan manufaktur terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 terhadap IFR.

1.4. Rumusan Masalah

Studi ini bermaksud menganalisis bagaimana IFR dapat dipengaruhi oleh Profitabilitas, Likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Mengacu pada hal tersebut, di dapat rumusan masalah penelitian:

1. Bagaimana hubungan pengaruh antar IFR dengan tingkat profitabilitas?
2. Bagaimana hubungan pengaruh antar IFR dengan tingkat likuiditas?
3. Bagaimana hubungan pengaruh antar IFR dengan ukuran perusahaan?
4. Bagaimana hubungan pengaruh antar IFR dengan umur perusahaan?
5. Bagaimana hubungan pengaruh antar IFR dengan tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan serta umur perusahaan?

1.5. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah yang telah diuraikan, berikut merupakan penjabaran rinci tujuan penelitian:

1. Mengidentifikasi hubungan probabilitas penerapan IFR oleh perusahaan atas pengaruh dari profitabilitas.
2. Mengidentifikasi hubungan probabilitas penerapan IFR oleh perusahaan atas pengaruh dari likuiditas.
3. Mengidentifikasi hubungan probabilitas penerapan IFR oleh perusahaan atas pengaruh dari ukuran perusahaan.
4. Mengidentifikasi hubungan probabilitas penerapan IFR oleh perusahaan atas pengaruh dari umur perusahaan.
5. Mengidentifikasi hubungan probabilitas penerapan IFR oleh perusahaan atas pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan serta umur perusahaan.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Memberikan referensi untuk para peneliti selanjutnya mengenai pengembangan informasi keuangan, terutama berkaitan dengan pelaporan keuangan melalui media internet (IFR).

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Untuk perusahaan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pemanfaatan IFR guna membantu pengambilan keputusan investasi oleh investor.
- b. Untuk penelitian berikutnya agar menjadikan ini sebagai referensi untuk meneliti lebih lanjut mengenai topik ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Internet Financial Reporting* (IFR)

Internet Financial Reporting (IFR) adalah sebuah mekanisme pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan melalui situs perusahaan. Penggunaan IFR memudahkan suatu perusahaan untuk menyebarkan informasi terkait kinerja keuangannya dengan cepat dan lebih murah. IFR juga dikenal dengan sebutan pengungkapan sukarela, tidak semata-mata dikarenakan oleh data dari pengungkapan akan tetapi dikarenakan oleh alat yang digunakannya. Menurut Almilia & Budisusetyo (2011) format yang biasanya dipakai untuk menginformasikan laporan keuangannya melalui situs biasanya adalah PDF, HTML, XBRL, audio atau video.

Sifat alami dunia bisnis yang dinamik menyebabkan praktik *paper-based reporting* menjadi semakin kurang tepat waktu dan semakin kurang berguna bagi pengguna laporan keuangan. Pelaporan keuangan berbasis elektronik menghilangkan keterbatasan yang terdapat pada *paper-based reporting*. Perusahaan-perusahaan dapat memperoleh keuntungan mulai dari penghematan biaya sampai dengan peningkatan strategi penyampaian laporan keuangan dengan menggunakan teknologi-teknologi baru. Situs internet membuka peluang baru dalam penyajian informasi perusahaan (Maulana & Almilia, 2018).

Internet telah menjadi media yang semakin signifikan dalam penyebaran informasi keuangan untuk perusahaan terdaftar di seluruh dunia yang jumlahnya semakin meningkat. Oleh karena itu, peningkatan dalam jumlah pengguna internet ini memiliki dampak yang besar pada kerangka hukum dan keuangan di dalam lingkungan ekonomi yang berbeda. Banyak perusahaan di seluruh dunia mempublikasikan informasi keuangan mereka di situs internet mereka, jumlah informasi yang diungkapkan sebenarnya bervariasi di antara perusahaan-perusahaan ini (Prasetya & Irwandi, 2012).

2.1.2. Profitabilitas

Profitabilitas sangat mempengaruhi tingkat pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan mengenai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi sebuah perusahaan dapat menunjukkan bahwa mereka mampu mengarahkan perusahaan dengan hasil yang memuaskan dimasa akan datang dalam menghasilkan laba (Fahmi., 2011). Keberhasilan yang dialami perusahaan juga dapat diukur melalui profitabilitas yang dihasilkan. Dengan menggunakan profitabilitas yang cenderung naik sebuah perusahaan semakin cepat membeberkan laporan keuangannya demi memperlihatkan kesuksesan perusahaan. Harjito & Martono (2014) menyatakan bahwa profitabilitas adalah ukuran atau perbandingan untuk memperlihatkan keahlian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan modal yang ada.

Tingkat profitabilitas yang terus meningkat mencerminkan keberhasilan sebuah perusahaan yang berujung membuat perusahaan menjadi semakin percaya diri dalam hal penerbitan laporan keuangannya guna memperlihatkan

keberhasilan operasi perusahaannya. Menurut opini Kasmir (2014), tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2.1.3. Likuiditas

Likuiditas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan dapat membayarkan hutang jangka pendeknya. Kebangkrutan akan terjadi apabila keadaan keuangan perusahaan tidak likuid. Soepriyanto & Dustinova (2012) mengatakan perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menjadikan perusahaan menginformasikan laporan keuangan mereka lebih lengkap, dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa perusahaan mereka dapat menghasilkan laba lebih besar dari perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah.

2.1.4. Ukuran Perusahaan

Menurut Aqel (2014), ukuran perusahaan merupakan pengelompokan antara perusahaan yang terbesar, sampai dengan perusahaan yang terkecil. Perusahaan kecil cenderung lebih banyak kekurangan dibanding dengan perusahaan besar. Besar kecilnya pengukuran atas perusahaan didasarkan dengan jumlah aset, semakin besarnya jumlah aset suatu perusahaan dapat menaikkan ukuran perusahaan secara otomatis. Besarnya aset suatu perusahaan dapat membuat besar juga modalnya, hal tersebut dapat meningkatkan total aset yang perusahaan miliki.

2.1.5. Umur Listing

Bursa Efek Indonesia mewajibkan perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar untuk melaporkan keuangan mereka (Undang-undang no. 8 tahun 1995 tentang pasar modal). Oleh karena peraturan tersebut, perusahaan mulai banyak melaporkan keuangannya bukan hanya bersifat wajib tetapi juga bersifat sukarela.

Perusahaan yang sudah *listing* di BEI pada umumnya akan memberikan laporan keuangan mereka secara transparansi dibandingkan dengan perusahaan yang belum *listing* di BEI. Ini dikarenakan perusahaan yang lebih dahulu mendaftarkan perusahaannya di BEI lebih berpengalaman dalam hal publikasi laporan keuangan. Dengan pengalaman yang ada perusahaan memungkinkan untuk melaporkan keuangannya sesuai dengan perkembangan jaman.

2.2. Teknologi Informasi

Saat ini ekonomi dunia telah didasarkan pada digital atau teknologi, dimana informasi dan pengetahuan adalah sumber daya dan aset penting di dalam perusahaan. Pengetahuan ini merupakan informasi yang berdasarkan pengalaman dan data yang ada sebelumnya ke dalam serangkaian hubungan yang dapat dipahami dan diterapkan oleh individu. Konsep dan definisi manajemen pengetahuan dikemukakan oleh para ahli yang menyatakan bahwa manajemen pengetahuan sebagai sistem yang dilakukan perusahaan guna meningkatkan pengalaman dan kreativitas karyawan mereka demi meningkatkan mutu perusahaan. Pendapat lain menyatakan bahwa manajemen pengetahuan adalah

cara yang efektif dalam pengelolaan aset intelektual lainnya untuk dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan (Suhardi et al., 2018).

Dalam era ekonomi yang berbasis pengetahuan yang baru, salah satu daya saing suatu bangsa atau perusahaan adalah pengetahuan. Teknologi informasi digunakan sebagai alat dan teknik yang memfasilitasi proses manajemen pengetahuan.

2.3. Penelitian Terdahulu

Anny Widiasmara (2015) menyelesaikan studi tentang faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan dengan menggunakan internet. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan umur *listing*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan *Trade & Service* di Bursa Efek Indonesia.

Khikmawati & Agustina (2015) memaparkan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kemampuannya untuk mengkomunikasikan informasi finansial dengan menggunakan *website* perusahaan sebagai mediumnya. Variabel independennya adalah profitabilitas, aktivitas, likuiditas, dan *leverage*. Hasil akhir dari penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, aktivitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *IFR Index*.

Putri & Azizah (2019) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan dengan menggunakan internet. Sampel penelitian yang dilakukan adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri dan kimia terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah total ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas.

Maulana & Almilia (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, umur *listing*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap pelaporan keuangan melalui *Internet Financial Reporting*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap IFR, sedangkan likuiditas, profitabilitas, dan umur *listing* tidak berpengaruh terhadap IFR.

Angraeni & Ernawati (2019) penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Sampel data yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hasil dari penelitian tersebut menjabarkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap IFR. Sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, tidak berpengaruh positif terhadap IFR.

Dian Puspitasari (2019) menerangkan pelaporan keuangan melalui internet pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017. Variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, *blockholder ownership*, dan reputasi auditor. Penelitian tersebut menemukan bahwa profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap IFR.

Mudjiyanti & Maulani (2017) melakukan penelitian untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan IFR. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *leverage*, jumlah dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan jumlah dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap IFR, sedangkan faktor kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap IFR

Lidiyawati & Wulandari (2015) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di internet. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, penerbitan saham, dan kualitas auditor.

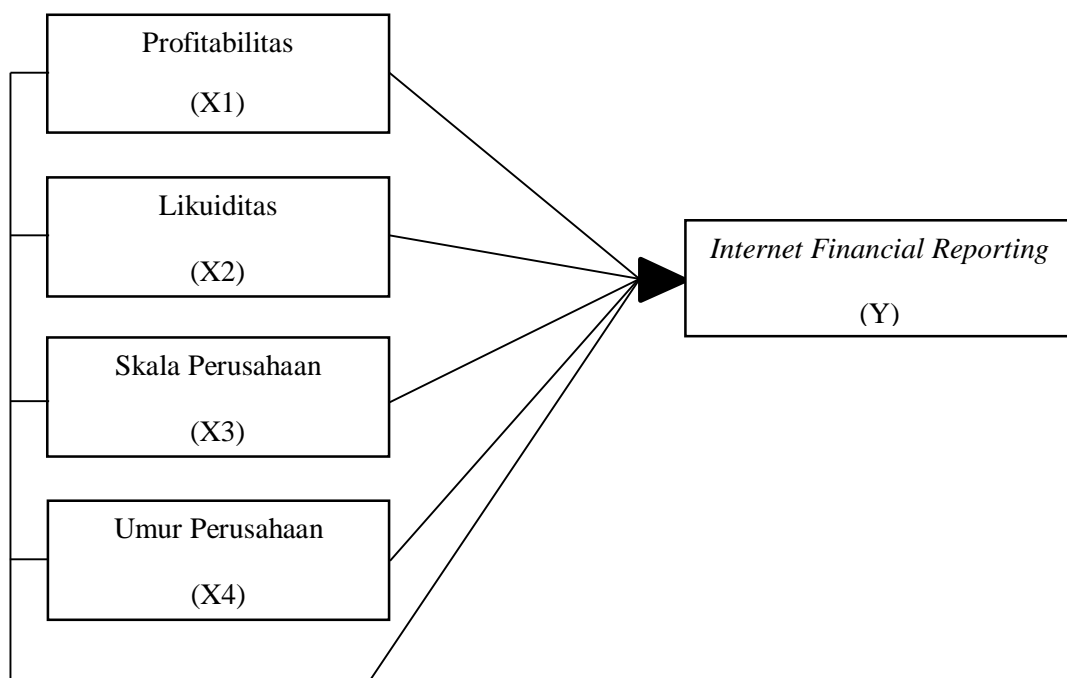
Nur Sayidah, Nurhayati, dan Alberta Esti Handayani (2016) melakukan penelitian mengenai *Corporate Governance* dan *Internet Financial Reporting* dengan variabel kontrolnya yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah 24 perusahaan dengan kriteria terdaftar dalam survei IICG.

Abdullah et al. (2017) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) dalam *website* Perusahaan. Sampel perusahaan ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan serta kepemilikan

publik memiliki pengaruh signifikan atas IFR, akan tetapi faktor kualitas audit tidak mempengaruhinya.

2.4. Kerangka Pemikiran

Model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Berikut ini merupakan model yang akan dianalisis oleh peneliti

- H₁ : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pelaporan keuangan melalui internet pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
- H₂ : Terdapat pengaruh likuiditas terhadap pelaporan keuangan melalui internet pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
- H₃ : Terdapat pengaruh skala perusahaan terhadap pelaporan keuangan melalui internet pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
- H₄ : Terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap pelaporan keuangan melalui internet pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
- H₅ : Terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas, skala perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pelaporan keuangan melalui internet pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dasar (*basic, pure, fundamental research*) yang memiliki tujuan untuk mencari tahu faktor apa saja yang memiliki pengaruh kepada pelaporan keuangan melalui internet (IFR) dalam situs perusahaan. Untuk memperoleh hasil akurat, perlu dilakukannya pengujian atas hipotesis analisis dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Jika dilihat penelitian ini bersifat kuantitatif.

Apabila dilihat dari permasalahan yang dibahas, maka penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kausal komparatif dan penelitian historis. Penelitian ini dikatakan demikian karena memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan diantara profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan sebagai variabel bebas terhadap IFR sebagai variabel terikat. Penelitian ini dikatakan penelitian historis karena objek yang diteliti merupakan data-data keuangan perusahaan dari masa lalu.

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah pengertian dari variabel secara operasional dengan melakukan observasi terhadap suatu objek berdasarkan karakteristik yang diteliti. Operasional variabel memiliki tujuan untuk menetapkan jenis, indikator, ukuran dari variabel yang dipakai. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas yang dijelaskan di bawah ini.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan jenis variabel diteliti yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lainnya. Variabel dependen yang digunakan adalah Pelaporan Keuangan melalui media internet. *Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan media yang digunakan untuk pelaporan keuangan suatu perusahaan melalui *website* yang perusahaan miliki. IFR merupakan pengungkapan sukarela, dinyatakan demikian dilihat dari alat yang digunakan bukan dikarenakan oleh pengungkapannya.

IFR dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dalam bentuk *Internet Financial Reporting* (IFR) indeks. Perhitungan dengan memberikan nilai “1” jika perusahaan memenuhi setiap butir pengungkapan yang disebutkan, nilai “0” jika perusahaan tidak memenuhi butir pengungkapan yang disebutkan (Agyei-Mensah, 2014). Nilai yang didapat oleh perusahaan ditotalkan agar menghasilkan nilai total. Berikut formula yang dipakai untuk menghasilkan nilai *Internet Financial Reporting* (IFR) indeks menurut Agyei-Mensah (2014).

$$\text{IFRI} = \frac{\text{Jumlah butir pengungkapan yang terpenuhi}}{\text{Jumlah maksimal butir pengungkapan yang dapat dipenuhi}} \quad \begin{array}{l} \text{Rumus 3.1} \\ \text{Rumus IFRI} \end{array}$$

3.2.2 Variabel Independen

Berikut merupakan variabel-variabel independen dalam penelitian ini

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan objek penilaian untuk perusahaan oleh investor guna pemberian nilai pada kinerja atas keuangan perusahaan. Dengan memiliki keuntungan banyak perusahaan biasanya lebih cepat dan sigap dalam penyebaran laporan keuangannya. Itu dilakukan perusahaan guna menaikkan tingkat kepercayaan oleh investornya. Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas memakai *Return on Assets* (ROA) dikarenakan ROA menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan atas aset yang dimiliki (Kasmir, 2014).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \qquad \text{Rumus 3.2 Rumus ROA}$$

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan pengukuran yang dipakai perusahaan dalam menghitung keadaan keuangan perusahaan dalam menjamin untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang jangka pendeknya berdasarkan dengan aset lancar atas hutang lancar suatu perusahaan (Harahap, 2011). Variabel likuiditas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran rasio lancar. Rasio lancar adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Aktiva Lancar}} \qquad \text{Rumus 3.3 Rumus Likuiditas}$$

3. Ukuran Perusahaan

Setiap manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap pemegang sahamnya dalam penyampaian laporan keuangan. Dalam proses pelaporan keuangan, perusahaan besar biasanya juga memiliki biaya yang besar (Prasetya & Irwandi, 2012). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengetahui ukuran perusahaan adalah dengan total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset} \quad \text{Rumus 3.4 Rumus Ukuran Perusahaan}$$

4. Umur *Listing*

Tingkat pelaporan keuangan pada perusahaan dipengaruhi oleh umur perusahaan, dengan *proxy* umur perusahaan untuk tahap pembangunan dan pertumbuhan. Variabel umur *listing* perusahaan dalam penelitian ini didapat dari pengurangan tahun saat penelitian dilakukan dengan tahun disaat perusahaan yang bersangkutan *listing* atau biasa disebut tahun *Initial Public Offering* (IPO).

$$\text{Umur Listing} = \text{tahun observasi} - \text{tahun IPO}$$

$$\text{Rumus 3.5 Rumus Umur Listing}$$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kesatuan individu yang akan diteliti. Sugiyono (2012) mengemukakan dimana populasi merupakan objek atau subjek dalam suatu wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik dan kualitas yang peneliti tetapkan dalam meneliti dan dalam pengambilan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *Food and*

Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 sebagai objek penelitian yakni yang berjumlah 120 data dari 24 perusahaan, seperti yang tertera pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.1 Populasi

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk. (S)
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (S)
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk. (S)
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk. (S)
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (S)
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk. (S)
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk. (S)
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (S)
12	IIKP	Inti Agri Resources Tbk. (S)
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. (S)
14	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
16	MYOR	Mayora Indah Tbk. (S)
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (S)
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk. (S)
19	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk. (S)
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk. (S)
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk. (S)
22	SKLT	Sekar Laut Tbk. (S)
23	STTP	Siantar Top Tbk.
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (S)

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini sampel ditentukan secara *purposive sampling*, di mana sampel yang dipakai wajib masuk kedalam kriteria yang sudah ditentukan. Adapun kriteria yang dipakai yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *Food an Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2014-2018.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan komersial secara publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
3. Laporan keuangan yang digunakan harus dalam mata uang rupiah
4. Perusahaan tidak menghasilkan laba negatif selama periode 2014-2018.
5. Mempunyai data-data yang digunakan oleh peneliti.

Data yang dipakai merupakan data perusahaan yang terdaftar pada BEI. Laporan keuangan yang dijadikan bahan penelitian diambil dari tahun 2014-2018. Rentang waktu demikian dipilih karena semakin dekat jangka waktu yang dipilih maka juga akan semakin mencerminkan kondisi saat ini

Didasarkan dengan kriteria yang ada, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 65 laporan keuangan dari 13 perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*. Daftar 13 perusahaan ditunjukkan dalam tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.2 Sampel

No.	Kode Saham	Nama Per usahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk. (S)
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk. (S)
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (S)
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (S)
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. (S)
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk. (S)
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk. (S)
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk. (S)
11	SKLT	Sekar Laut Tbk. (S)
12	STTP	Siantar Top Tbk.
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (S)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang ada didalam BEI dengan akhir tahun pembukuan tanggal 31 Desember 2014, 2015, 2016, 2017, 2018. Cara perolehan data sekunder adalah melalui akses *IDX database* yang terdapat di kantor IDX Batam ataupun melalui media internet di (Sumber:<http://www.idx.co.id>). Tahun pelaporan keuangan yang dipakai sebagai sampel yaitu mulai dari tahun 2014-2018.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di IDX.
2. Penelitian pustaka dengan mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian ini dan mencari sumber-sumber lain yang bersangkutan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan hal yang dilakukan dalam mengumpulkan serta menyajikan data dalam suatu gugusan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Teknik ini dipakai agar dapat melengkapi informasi untuk keperluan pengujian, yang terdiri atas rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum (*maximum*), dan nilai minimum (*minimum*) dari data yang akan digunakan dalam pengujian. Standar deviasi digunakan dengan tujuan agar dapat ditentukan nilai berapa variasi ataupun perbedaan data yang didapatkan melalui penelitian (Santoso, 2012).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji suatu model regresinya, variabel dependen dan variabel independen terdistribusikan dengan normal. Teknik yang dilakukan untuk menguji normalitas yaitu menggunakan grafis *normal probability plot* serta pengujian pada nonparametrik Kolmogorov-Sminorv. Grafis tersebut akan dibandingkan pendistribusian kumulatif data sesungguhnya dengan pendistribusian kumulatif normal. Pendistribusian data yang memenuhi syarat normalitas adalah jika hasil yang ada tersebar mengelilingi garis distribusi normal dengan bentuk diagonal (Ghozali, 2016). Kolmogorov-Sminorv tersebut dibandingkan dengan pendistribusian data (pengujian normalitas) terhadap pendistribusian normal baku.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai untuk mencari tahu apakah adanya hubungan linier dari variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika model regresi terbebas dari adanya multikolinieritas. Uji statistik yang digunakan adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Condition Index* (CI). Hal tersebut dikatakan terbebas dari *problem multikolinieritas* jikalau hasil VIF (*Variance Inflation Factor*) di bawah angka 10 (Ghozali, 2016). Cara menentukan CI yaitu berada di bawah 30.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan antara varian residual satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varian dari residual satu observasi ke observasi lainnya sama, hal ini dapat

dikatakan homokedastisitas, apabila didapatkan hasil yang berbeda maka dapat dikatakan heteroskedastisitas.

Model regresi dikatakan baik adanya jika didapatkan hasil homokedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Hal yang memungkinkan digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu dengan memakai grafis scatter plot atas nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) serta residual (SRESID).

Dasar yang diambil dalam menyimpulkan terjadinya heteroskedastisitas yaitu dengan mengamati adanya titik-titik berbentuk pola. Apabila titik-titik tersebut berbentuk pola tertentu yang teratur (membesar ataupun mengecil), hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadinya heteroskedastisitas. Namun apabila tidak ditemukan pola yang jelas, titik-titik tersebar di atas serta dibawah nilai 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Alat uji autokorelasi digunakan agar mengetahui adanya korelasi dari kesalahan pengganggu dari masa t dengan kesalahan dari masa $t-1$. Apabila angka Durbin-Watson berada diantara -2 sampai dengan $+2$, berarti tidak adanya autokorelasi. Masalah autokorelasi terjadi disebabkan oleh observasi yang dating bersama-sama selama setahun berhubungan satu sama lain Santoso (2012). Kejadian ini terjadi dikarenakan residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lain. Apabila mulai terjadinya korelasi, hal ini disebut juga adanya masalah autokorelasi. Model regresi dikatakan baik dengan syarat terbebas dari adanya autokorelasi. Analisis deteksi adanya autokorelasi:

Dilihat dari besaran Durbin – Watson:

- a. Angka D-W di bawah -2, maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Angka D-W di bawah -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorelasi.
- c. Angka D-W di bawah +2, maka terjadi autokorelasi negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melihat ada tidaknya hubungan, seberapa kuat hubungan, dan kemana arah tujuan antara variabel bebas atas variabel terikat. Dimana hasil dari koefisien korelasi berada pada rentang minus satu sampai dengan satu. Lambang positif maupun negatif menunjukkan arah hubungannya (Ghozali, 2016).

Model regresi yang diuji digambarkan di bawah ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana:

Y = *Internet Financial Reporting*

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = Ukuran Perusahaan

X_4 = Umur Perusahaan

b = Koefisien beta

e = Standar error

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang ada memakai model regresi linier berganda. Model regresi linier berganda digunakan dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan

4 variabel independen atau dikatakan >1 dan dianalisis secara bersamaan. Analisis penelitian ini digunakan untuk memprediksi sejauh mana variabel independen berpengaruh atas variabel dependen.

3.5.4.1 Uji t

Uji t dapat dianalisis dengan cara menguji pengaruh variabel-variabel independen yang ada dalam suatu model penelitian terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2016), berpengaruhnya variabel-variabel independem yang ada atas variabel dependen mengacu pada ketentuan di bawah ini :

- a. Variabel independen berpengaruh dengan signifikan atas variabel dependen jikalau mendapatkan hasil lebih kecil ataupun kurang daripada 0.05.
- b. Variabel independen tidak berpengaruh dengan signifikan atas variabel dependen jikalau mendapatkan hasil melebihi atau sama dengan daripada 0.05.

3.5.4.2 Uji F

Uji F ditentukan dari pengaruh antara variabel independem dengan simultan dalam suatu model atas variabel dependem, dengan kata lain uji ini digunakan untuk mencari tahu kesesuaian moden yang dipergunakan dalam penelitian ini. Pengambilan hasil tersebut diungkapkan dari angka signifikan uji F sebesar $< 0,05$ (Santoso, 2012).

3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinnasi adalah alat ukut untuk mencari tahu kemungkinan yang ada dalam menarapkan varian dari variabel dependen Ghozali (2016). Nilai

yang dibutuhkan pada koefisien determinasi yaitu diantara 0 dan 1. Jumlah R^2 yang rendah mengandung arti bahwa varian variabel dependennya sangat sedikit, sedangkan jika jumlah R^2 yang tinggi atau dekat dengan angka 1 maka variabel independen yang ada mampu memberikan informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah alat ukur untuk mencari tahu kemungkinan yang ada dalam menarapkan varian dari variabel dependen Ghozali (2016). Nilai yang dibutuhkan pada koefisien determinasi yaitu diantara 0 dan 1. Jumlah R^2 yang rendah mengandung arti bahwa varian variabel dependennya sangat sedikit, sedangkan jika jumlah R^2 yang tinggi atau dekat dengan angka 1 maka variabel independen yang ada mampu memberikan informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di PT. IDX yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Centre, Kota Batam, Kepri – Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dalam penelitian ini yaitu dimulai dari bulan September 2019 hingga Februari 2020.

